

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah yang dikemukakan dalam bab pendahuluan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis perbandingan kondisi pengelolaan aset antara pra- dan pasca- implementasi *SAP Asset Management Solutions*, dapat dirincikan sebagai berikut:
 - a. Data dan info *asset* dari proses *planning* hingga tahap akuisisi pada PT Telkom sebelum implementasi *SAP Asset Management*, yaitu:
 - i. *Asset class* setelah terjadi pembelian perangkat/ modul menyulitkan pihak AMU menentukan *asset class*.
 - ii. Data modul yang di garansi oleh vendor.
 - iii. Jumlah dan lokasi perangkat/ modul.
 - iv. Tidak sinkronisasinya data *asset* dengan data *equipment* pada saat proses pembuatan dan penghapusan *asset*.
Kondisi setelah implementasi *SAP Asset Management*:
 - i. Memastikan bahwa setiap *asset* mendapatkan kode identifikasi beserta atributnya secara akurat dan konsisten dalam pencatatan sistem lain yang terintegrasi.
 - ii. Pemantauan pada modul yang di garansi oleh *vendor* maupun pihak asuransi.
 - iii. Informasi jumlah dan lokasi modul untuk keperluan analisis pengadaan dan keperluan *service* dari MSC.
 - iv. Perangkat/modul yang menjadi *asset* sudah diketahui *class*-nya pada saat pembelian.
 - b. Pengelolaan data aset dengan membandingkan kondisi *existing* dan kondisi *to be* sebelumnya dikarenakan belum ada kesesuaian dalam pengelompokan aset sehingga dibutuhkan FAR untuk menyesuaikan bahasa *Asset* dan dikelompokan berdasarkan *class*-nya.

- c. Keterhubungan *Asset Management* dengan *Plant Maintenance* dalam pendetilan aset sebelum implementasi SAP adalah pembuatan *serial number* pada perangkat masih dilakukan dengan cara manual dengan men-*generate* nomor seri tersebut. Sehingga dilakukan implementasi SAP adalah untuk mendaftarkan *equipment*, *functional location*, *serial number*, serta hubungannya dengan *asset management* dengan menggunakan utilitas yang akan membaca PO yang sudah mengandung *Bill of Quantity* yang akan men-*generate* *serial number* dengan otomatis.
- d. Mekanisme pendataan aset baru dari awal *planning* hingga *settlement* dikarenakan pembuatan kartu aset masih dilakukan dengan *manual key-in*. Oleh karena itu untuk menghindari kesulitan dalam *create asset number* pada saat *settlement* kartu aset di-*upload* berdasarkan *template* yang ada dengan memasukkan nomor GR.
- e. Mekanisme *maintenance asset* dari proses *install* sampai *dismantle* sebelum implementasi SAP adalah data historis pada perubahan aset sulit dilacak. Oleh karena itu untuk melacak data historis dilakukan dengan menggunakan *historical log* pada *menu equipment* dan pada *menu install* dan *dismantle* setelah implementasi SAP.
- f. Pengelolaan mutasi aset dalam pergerakan aset masih dilakukan dengan *key-in*. Untuk mengetahui pergerakan aset dilakukan mekanisme *upload* berita acara dengan menggunakan sistem status, *user status* juga *location* pada *equipment* dengan *serial number master data*. *Background* proses untuk *install* dan *dismantle transaction* yang dieksekusi dengan sistem akan memberikan data transaksi perpindahan modul yang akan di-*upload* ke sistem SAP.
- g. *Disposal asset (retirement asset)* pada pra implementasi SAP, yaitu:
 - i. Setiap ada perpindahan lokasi, AMU harus melakukan pertukaran kartu aset yang menyebabkan banyaknya kartu aset dan kesalahan pada *capitalized date*-nya.

- ii. Kesulitan menelusuri akuisisi aset tersebut berasal dari WBS yang mana.

Pasca implementasi SAP, yaitu:

- i. Jika ada kebutuhan perpindahan lokasi akan di-*maintain* di modul PM dan Aset hanya merubah *master asset*-nya saja.
- ii. Pembuatan *custom report* yang memudahkan dalam menelusuri aset.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis dan simpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat dikembangkan dalam penelitian yaitu:

1. Pencatatan aset yang lebih detail dan konsisten, agar tidak terjadi kesulitan ketika akan dilakukan perpindahan atau penghapusan pada aset-aset tersebut.
2. Proses-proses yang berkaitan dengan pemindahan dan penghapusan aset dilakukan secara terstruktur.